

ANALISIS JALUR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MENABUNG SISWA SEKOLAH DASAR

Dian Kusuma Wardani¹, Umi Kulsum Nur Qomariah²

¹ Dosen Statistika Prodi Pendidikan Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: dian.wardani10@gmail.com

² Dosen Biologi Prodi Agroteknologi

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: umiqomariah@gmail.com



©2019 –EPiC Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Path analysis was developed by Sewall Wright in 1934 which aims to explain the direct and indirect effects of a set causal variable (exogenous variables) on a set of variables (endogenous variables). Primary data used in this study. The total population is 70538 Public Elementary School students in Jombang district. The sampling technique used was simple random sampling, and 270 samples were taken from the population. The purpose of this study was to determine the structural relationship between exogenous variables (parent motivation, teacher motivation) on endogenous variables (students' understanding of money and saving and motivation to save). The results showed that the variable Y_2 (motivation of students saving) had direct and indirect influenced on variables X_1 (parent) and X_2 (teacher).

Keywords: endogenous, exogenous, sampling, path

ABSTRAK

Analisis Jalur (Path Analysis) dikembangkan oleh Sewall Wright pada tahun 1934 yang bertujuan untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung dari seperangkat variabel penyebab (variabel eksogen) terhadap seperangkat variabel akibat (variabel endogen). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah populasi sebanyak 70538 siswa Sekolah Dasar Negeri di kabupaten Jombang. Teknik sampling yang digunakan yaitu simple random sampling didapatkan 270 sampel yang diambil dari populasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan struktural antara variabel eksogen (motivasi orang tua, motivasi guru) terhadap variabel endogen (pemahaman siswa uang dan menabung dan motivasi menabung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Y_2 (Motivasi siswa menabung) mendapat pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel X_1 (Orang tua) dan X_2 (Guru).

Kata Kunci: endogen, eksogen, sampling, path

PENDAHULUAN

Tabungan merupakan salah satu hal yang terkait dengan literasi keuangan. Dari segi tabungan, kondisi tabungan rumah tangga di Indonesia berdasarkan survey neraca rumah tangga yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2010 diketahui bahwa sebanyak 62 persen rumah tangga tidak memiliki tabungan sama sekali. Fakta

ini sejalan dengan hasil studi Bank Dunia pada tahun 2010 yang menyatakan bahwa hanya separuh dari penduduk Indonesia yang memiliki akses ke sistem keuangan formal. Artinya ada lebih dari setengah penduduk yang tidak punya akses ke lembaga keuangan formal sehingga membatasi kemampuan masyarakat untuk terhubung dengan kegiatan produktif lainnya (Bank Indonesia, 2014).

Analisis Jalur Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Menabung Siswa Sekolah Dasar

Menabung adalah salah satu pilar penting dalam pengelolaan keuangan. Kebiasaan menabung akan mengajarkan anak mengelola keuangan secara pribadi. Anak bisa menentukan sendiri seberapa besar dari uang yang diterima akan disisihkan untuk ditabung dan seberapa besar yang akan dibelanjakan. Menabung membuat anak memiliki perencanaan, akan digunakan untuk apa hasil tabungan. Belajar menabung membantu anak belajar disiplin. Anak akan memiliki kebanggaan jika bisa mengumpulkan uang yang cukup banyak dalam waktu yang lama. Anak akan bangga jika bisa membeli sesuatu menggunakan uang hasil tabungan sendiri.

Analisis Jalur (*Path Analysis*) dikembangkan oleh Sewall Wright pada tahun 1934 yang bertujuan untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung dari seperangkat variabel penyebab (variabel eksogen) terhadap seperangkat variabel akibat (variabel endogen). Kegunaan untuk mengetahui hubungan struktural antara variabel eksogen terhadap variabel endogen, serta besar pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total dari variabel endogen terhadap variabel eksogen.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan Wahana, Arwansa (2014) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menabung menggunakan model regresi logistik menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, variabel pengendalian diri, variabel motif menabung, variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas menabung. Studi kasus penelitian ini yaitu mahasiswa S1 FEB Universitas Diponegoro Temabalong. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menabung siswa di SMP Negeri 1 Kampar pada tahun 2012 yaitu minat menabung, sikap menabung dan harapan dalam menabung (Amelia Fitria, 2012).

Penelitian mengenai analisis jalur pernah dilakukan oleh Tanzia, Ike dan Eka Herdiana (2009) dengan judul Analisis Jalur Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Lebak Propinsi Banten. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan kepala rumah tangga, pendidikan irt, pengetahuan gizi ibu dan dukungan sosial dengan ketahanan pangan rumah tangga. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah anggota rumah tangga dan pengeluaran per kapita dengan ketahanan pangan rumah tangga. Pengaruh langsung terbesar terhadap ketahanan pangan rumah tangga adalah pengeluaran rumah tangga. Jalur tidak langsung yang paling berpengaruh terhadap ketahanan pangan rumah tangga adalah

dimulai dari penurunan jumlah anggota rumah tangga pengeluaran per kapita ketahanan pangan rumah tangga.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan struktural antara variabel eksogen (motivasi orang tua, motivasi guru) terhadap variabel endogen (pemahaman siswa uang dan menabung dan motivasi menabung).

Analisis jalur merupakan metode untuk mempelajari pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, pengaruh tak teranalisis dan pengaruh semu diantara variabel bebas dan variabel respon. Pengaruh langsung yaitu pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel respon secara langsung tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya. Sedangkan pengaruh tidak langsung adalah pengaruh variabel bebas terhadap variabel respon yang masih dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya. Terdapat dua jenis variabel dalam analisis jalur yaitu variabel endogen dan variabel eksogen. Variabel eksogen merupakan variabel yang hanya dapat mempengaruhi, sedangkan variabel endogen merupakan variabel yang hanya dipengaruhi atau dipengaruhi dan mempengaruhi variabel lain. Metode ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menjelaskan sistem dengan variabel-variabel yang saling berhubungan.

Menurut Pardede, Ratlan dan Renhard Manurung (2014), dalam analisis jalur dikenal beberapa konsep dan istilah dasar.

1. Model Jalur

Model jalur adalah suatu diagram yang menghubungkan antara variabel bebas, perantara dan tergantung. Pola hubungan ditunjukkan dengan menggunakan anak panah.

2. Jalur Penyebab untuk suatu variabel yang diberikan

Meliputi pertama, jalur-jalur dari anak panah menuju ke variabel tersebut dan kedua jalur-jalur korelasi dari semua variabel endogen yang dikorelasikan dengan variabel-variabel yang lain yang mempunyai anak panah menuju ke variabel tersebut.

3. Variabel Eksogen

Variabel eksogen dalam suatu model jalur adalah semua variabel yang tidak ada penyebab-penyebab eksplisitnya.

4. Variabel Endogen

Variabel endogen adalah variabel yang mempunyai anak panah-anak panah menuju kearah variabel tersebut.

5. Koefisien Jalur/ Pembobotan Jalur

Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar atau disebut 'beta' yang menunjukkan pengaruh langsung dari suatu variabel bebas terhadap variabel tergantung dalam suatu

model jalur tertentu. Oleh karena itu jika suatu model mempunyai dua atau lebih variabel-variabel penyebab maka koefisien-koefisien jalurnya merupakan koefisien-koefisien regresi parsial yang mengukur besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dalam suatu model jalur tertentu yang mengontrol dua variabel lain sebelumnya dengan menggunakan data yang sudah distandarkan atau matriks korelasi sebagai masukan.

6. Model Rekursif

Model penyebab yang mempunyai satu arah. Tidak ada arah membalik (*feed back loop*) dan tidak ada pengaruh sebab akibat (*reciprocal*). Dalam model ini satu variabel tidak dapat berfungsi sebagai penyebab dan akibat dalam waktu yang bersamaan.

7. Model Nonrekursif

Model penyebab dengan disertai arah yang membalik (*feed back loop*) atau adanya pengaruh sebab akibat (*reciprocal*)

8. Direct Effect

Pengaruh langsung yang dapat dilihat dari koefisien jalur dari suatu variabel ke variabel lainnya

9. Indirect Effect

Urutan jalur melalui satu atau lebih variabel perantara

Regresi logistik ordinal merupakan salah satu metode statistika untuk menganalisis variabel respon yang mempunyai skala ordinal yang terdiri atas tiga kategori atau lebih. Model yang dapat dipakai untuk regresi logistik ordinal adalah model logit. Pada model logit ini sifat ordinal dari respon Y dituangkan dalam peluang kumulatif sehingga *cumulative logit models* merupakan model yang didapatkan dengan membandingkan peluang kumulatif yaitu peluang kurang dari atau sama dengan kategori respon ke-j pada p variabel bebas yang dinyatakan dalam vector \mathbf{X} , $P(Y \leq j | \mathbf{X})$, dengan peluang lebih besar dari kategori respon ke-j, $P(Y > j | \mathbf{X})$ (Hosmer dan Lemeshow, 2000).

Peluang kumulatif $P(Y \leq j | \mathbf{X})$ didefinisikan sebagai berikut (Agresti, 1990):

$$P(Y \leq j | \mathbf{X}) = \frac{\exp(\theta_j + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)}{1 + \exp(\theta_j + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)} \quad (1)$$

di mana $j=1,2,..J$ dan J = kategori respon

Untuk tiga kategori respon di mana $j=1,2,3$ maka nilai peluang kategori repon ke-j adalah sebagai berikut:

$$\gamma_1 = P(Y \leq 1 | \mathbf{X}) = \frac{\exp(\theta_1 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)}{1 + \exp(\theta_1 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)} \quad (2)$$

$$\gamma_2 = P(Y \leq 2 | \mathbf{X}) = \pi_1(\mathbf{X}) + \pi_2(\mathbf{X}) = \frac{\exp(\theta_2 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)}{1 + \exp(\theta_2 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)} \quad (3)$$

Dari kedua peluang kumulatif persamaan (2) dan persamaan (3), maka akan didapat peluang untuk setiap kategori respon yaitu :

$$\pi_1(\mathbf{X}) = P(Y \leq 1 | \mathbf{X}) = \frac{\exp(\theta_1 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)}{1 + \exp(\theta_1 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)}$$

$$\pi_2(\mathbf{X}) = P(Y \leq 2 | \mathbf{X}) - \pi_1(\mathbf{X}) = \frac{\exp(\theta_2 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)}{1 + \exp(\theta_2 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)} - \frac{\exp(\theta_1 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)}{1 + \exp(\theta_1 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)}$$

$$\pi_3(\mathbf{X}) = 1 - P(Y \leq 2 | \mathbf{X}) = 1 - \frac{\exp(\theta_2 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)}{1 + \exp(\theta_2 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{1 + \exp(\theta_2 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)}{1 + \exp(\theta_2 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)} - \frac{\exp(\theta_2 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)}{1 + \exp(\theta_2 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)} \\ &= \frac{1}{1 + \exp(\theta_2 + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)} \end{aligned}$$

Pendugaan parameter menggunakan metode *Maximum Likelihood* dengan iterasi *Newton Raphson*.

Eshima, Tabata dan Zhi (2001) mendiskusikan efek analisis sistem rekursif dari variabel kategorik dan efek faktor didefinisikan sebagai berdasarkan *log odds ratio*. Dalam analisis jalur sendiri ada efek total, langsung dan tidak langsung. Anggap terdapat empat variabel X_1 adalah variabel eksogen, Y_1, Y_2, Y_3 adalah variabel endogen. Setiap variabel mempunyai jumlah kategorik masing-masing. Misal X_1 , mempunyai kategorik $\{1, 2, \dots, l_1\}$. Dari bentuk struktural yang ada, dapat dijelaskan dengan persamaan model logistik:

$$p(Y_3 | X_1, Y_1, Y_2) = \frac{\exp(\theta_{Y_3} + \beta_{Y_3 X_1} X_1 + \beta_{Y_3 Y_1} Y_1 + \beta_{Y_3 Y_2} Y_2)}{1 + \exp(\alpha_{Y_3} + \beta_{Y_3 X_1} X_1 + \beta_{Y_3 Y_1} Y_1 + \beta_{Y_3 Y_2} Y_2)} \quad (4)$$

$$p(Y_2 | X_1, Y_1) = \frac{\exp(\theta_{Y_2} + \beta_{Y_2 X_1} X_1 + \beta_{Y_2 Y_1} Y_1)}{1 + \exp(\alpha_{Y_2} + \beta_{Y_2 X_1} X_1 + \beta_{Y_2 Y_1} Y_1)} \quad (5)$$

$$p(Y_1 | X_1) = \frac{\exp(\theta_{Y_1} + \beta_{Y_1 X_1} X_1)}{1 + \exp(\alpha_{Y_1} + \beta_{Y_1 X_1} X_1)} \quad (6)$$

Untuk mempermudah pemahaman, ambil contoh efek X_1 terhadap Y_3 , dengan menggunakan persamaan (4) di mana $\theta_{Y_3} = \theta_1, \theta_2, \dots, \theta_{J_{Y_3}}$ dan

$$\beta_{Y_3 X_1} = \begin{pmatrix} \beta_{Y_3 X_1 11} & \beta_{Y_3 X_1 12} & \dots & \beta_{Y_3 X_1 1 J_{X_1}} \\ \beta_{Y_3 X_1 21} & \beta_{Y_3 X_1 22} & \dots & \beta_{Y_3 X_1 2 J_{X_1}} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ \beta_{Y_3 X_1 J_{Y_3} 1} & \beta_{Y_3 X_1 J_{Y_3} 2} & \dots & \beta_{Y_3 X_1 J_{Y_3} J_{X_1}} \end{pmatrix}$$

$$\beta_{y_3 y_1} = \begin{pmatrix} \beta_{y_3 y_1 11} & \beta_{y_3 y_1 12} & \dots & \beta_{y_3 y_1 I_1} \\ \beta_{y_3 y_1 21} & \beta_{y_3 y_1 22} & \dots & \beta_{y_3 y_1 2 I_1} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ \beta_{y_3 y_1 I_3 1} & \beta_{y_3 y_1 I_3 2} & \dots & \beta_{y_3 y_1 I_3 I_1} \end{pmatrix}$$

$$\beta_{y_3 y_2} = \begin{pmatrix} \beta_{y_3 y_2 11} & \beta_{y_3 y_2 12} & \dots & \beta_{y_3 y_2 I_2} \\ \beta_{y_3 y_2 21} & \beta_{y_3 y_2 22} & \dots & \beta_{y_3 y_2 2 I_2} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ \beta_{y_3 y_2 I_3 1} & \beta_{y_3 y_2 I_3 2} & \dots & \beta_{y_3 y_2 I_3 I_2} \end{pmatrix}$$

Log odds ratio dari $Y_3 = y_3^*$ terhadap $Y_3 = y_3^*$ adalah

$$\log OR(y_3, y_3^* | x_1, x_1^*) = tr\beta_{y_3 x_1} (x_1 - x_1^*) (y_3 - y_3^*) \quad (7)$$

Ketika dilakukan substitusi x_1^* dan y_3^* pada persamaan (7) dengan nilai harapan dari keduanya yaitu μ_{x_1} dan μ_{y_3} akan didapatkan

$$\log OR(y_3, \mu_{y_3} | x_1, \mu_{x_1}) = tr\beta_{y_3 x_1} (x_1 - \mu_{x_1}) (y_3 - \mu_{y_3}) \quad (8)$$

Yang mana persamaan (8) adalah efek langsung X_1 ke Y_3 . Jadi,

$$P_{y_3 x_1} = tr\beta_{y_3 x_1} (x_1 - \mu_{x_1}) (y_3 - \mu_{y_3})'$$

$$P_{y_3 y_1} = tr\beta_{y_3 y_1} (y_1 - \mu_{y_1}) (y_3 - \mu_{y_3})'$$

$$P_{y_3 y_2} = tr\beta_{y_3 y_2} (y_2 - \mu_{y_2}) (y_3 - \mu_{y_3})'$$

adalah efek langsung dari setiap variabel terhadap Y_3 . Efek total dari X_1, Y_1, Y_2 terhadap Y_3 adalah

$$tr\beta_{y_3 x_1} (x_1 - \mu_{x_1}) (y_3 - \mu_{y_3})' + tr\beta_{y_3 y_1} (y_1 - \mu_{y_1}) (y_3 - \mu_{y_3})' + tr\beta_{y_3 y_2} (y_2 - \mu_{y_2}) (y_3 - \mu_{y_3})'$$

dengan mengganti y_1 dan y_2 dengan nilai harapan bersyarat x_1 akan didapatkan efek total X_1 terhadap Y_3 sebagai berikut:

$$q_{(y_3, x_1)} = tr\beta_{y_3 x_1} (x_1 - \mu_{x_1}) (y_3 - \mu_{y_3})' + tr\beta_{y_3 y_1} (\mu_{y_1} (x_1) - \mu_{y_1}) (y_3 - \mu_{y_3})' + tr\beta_{y_3 y_2} (\mu_{y_2} (x_1) - \mu_{y_2}) (y_3 - \mu_{y_3})'$$

sehingga dengan mengurangkan efek langsung dari efek total, akan didapatkan pula efek tidak langsung X_1 terhadap Y_3 melalui Y_1, Y_2 . Setelah semua efek didapatkan, untuk interpretasi, semua nilai yang didapatkan di-antilog-kan, sehingga kembali menjadi OR.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 3, 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri di kabupaten Jombang. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan untuk penyebaran kuisisioner dilakukan saat siswa berada di kelas. Perhitungan ukuran sampel menggunakan rumus Issac Michael yaitu

$$s = \frac{(2,706)(70538)(0,5)(0,5)}{(0,05)^2(70538-1) + (2,706)(0,5)(0,5)}$$

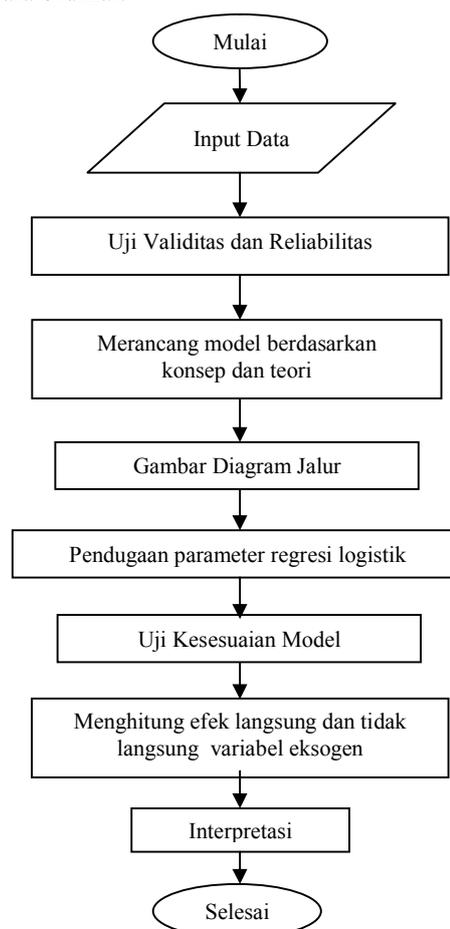
$$s = \frac{47718,957}{177,019}$$

$$s = 269,6$$

keterangan

- s = ukuran sampel
- $\chi^2 = 10\% = 2,706$
- N = ukuran populasi
- P = peluang benar (0.5)
- Q = peluang salah (0.5)
- d = perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi

Variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen dalam penelitian ini antara lain orang tua (X_1) dan guru (X_2), Sedangkan variabel endogen adalah pemahaman siswa mengenai uang dan menabung (Y_1) dan minat siswa menabung (Y_2). Setiap variabel merupakan variabel laten (*unobserved*) yang pengukuran dilakukan menggunakan instrumen penelitian dengan kategori jawaban berskala ordinal.



Gambar 3.1 Diagram Alir Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	X1	X2	Y1	Y2
X1	1	0,238** 0,000	0,433** 0,000	0,256** 0,000
X2		1	0,352** 0,000	0,160** 0,008
Y1			1	0,192** 0,002
Y2				1

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
0,676	0,602	4

Model Duga Regresi Logistik Ordinal

Dari hasil pendugaan parameter model regresi logistik ordinal untuk setiap hubungan maka dapat dibuat model duga regresi logistik ordinal sebagai berikut

1. Model Hubungan Struktural 1

(a)

$$\pi_{y_1}(x) = \frac{\exp(5,697 + 1,465x_{1(2)} + 3,305x_{1(3)} + 1,735x_{1(4)} + 1,992x_{2(2)} + 0,651x_{2(3)} + 1,296x_{2(4)})}{1 + \exp(5,697 + 1,465x_{1(2)} + 3,305x_{1(3)} + 1,735x_{1(4)} + 1,992x_{2(2)} + 0,651x_{2(3)} + 1,296x_{2(4)})}$$

(b)

$$\pi_{y_1}(x) = \frac{\exp(4,825 + 1,465x_{1(2)} + 3,305x_{1(3)} + 1,735x_{1(4)} + 1,992x_{2(2)} + 0,651x_{2(3)} + 1,296x_{2(4)})}{1 + \exp(4,825 + 1,465x_{1(2)} + 3,305x_{1(3)} + 1,735x_{1(4)} + 1,992x_{2(2)} + 0,651x_{2(3)} + 1,296x_{2(4)})}$$

(c)

$$\pi_{y_1}(x) = \frac{\exp(1,982 + 1,465x_{1(2)} + 3,305x_{1(3)} + 1,735x_{1(4)} + 1,992x_{2(2)} + 0,651x_{2(3)} + 1,296x_{2(4)})}{1 + \exp(1,982 + 1,465x_{1(2)} + 3,305x_{1(3)} + 1,735x_{1(4)} + 1,992x_{2(2)} + 0,651x_{2(3)} + 1,296x_{2(4)})}$$

2. Model Hubungan Struktural 2

(a)

$$\pi_{y_2}(x) = \frac{\exp(5,404 + 2,697x_{1(2)} + 3,581x_{1(3)} + 0,639x_{1(4)} + 0,666x_{2(2)} + 1,002x_{2(3)} + 0,594x_{2(4)})}{1 + \exp(5,404 + 2,697x_{1(2)} + 3,581x_{1(3)} + 0,639x_{1(4)} + 0,666x_{2(2)} + 1,002x_{2(3)} + 0,594x_{2(4)})}$$

(b)

$$\pi_{y_2}(x) = \frac{\exp(0,620 + 2,697x_{1(2)} + 3,581x_{1(3)} + 0,639x_{1(4)} + 0,666x_{2(2)} + 1,002x_{2(3)} + 0,594x_{2(4)})}{1 + \exp(0,620 + 2,697x_{1(2)} + 3,581x_{1(3)} + 0,639x_{1(4)} + 0,666x_{2(2)} + 1,002x_{2(3)} + 0,594x_{2(4)})}$$

3. Model Hubungan Struktural 3

(a)

$$\pi_{y_2}(x) = \frac{\exp(4,626 + 1,236y_{1(2)} + 0,888y_{1(3)} + 0,775y_{1(4)})}{1 + \exp(4,626 + 1,236y_{1(2)} + 0,888y_{1(3)} + 0,775y_{1(4)})}$$

(b)

$$\pi_{y_2}(x) = \frac{\exp(0,264 + 1,236y_{1(2)} + 0,888y_{1(3)} + 0,775y_{1(4)})}{1 + \exp(0,264 + 1,236y_{1(2)} + 0,888y_{1(3)} + 0,775y_{1(4)})}$$

Uji Kesesuaian Model

Berdasarkan model duga regresi logistik ordinal selanjutnya akan dilakukan uji untuk mengetahui apakah model duga sesuai atau tidak. Hipotesis yang akan diuji adalah

Ho: model duga sudah sesuai

H₁ : model duga belum sesuai

Dalam pengujian kesesuaian model regresi logistik, akan digunakan dua statistik uji yaitu *Deviance* dan *Pearson*. Hasil dari statistik uji diringkas pada Tabel 4.3 berikut

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Kesesuaian Model

Statistik Uji	Hubungan 1		Hubungan 2		Hubungan 3		Hubungan 4	
	Chi-square	<i>p-value</i>	Chi-square	<i>p-value</i>	Chi-square	<i>p-value</i>	Chi-square	<i>p-value</i>
<i>Pearson</i>	90,483	0,000	12,643	0,892	17,146	0,580	7,267	0,064
<i>Deviance</i>	52,820	0,016	11,725	0,925	15,388	0,698	7,421	0,060
Keputusan	Terima Ho		Terima Ho		Terima Ho		Terima Ho	

Uji Validitas Model dan Persen Ketepatan Klasifikasi

Tabel 4.4 Perbandingan Nilai R² dan PKK

Model Hubungan	R ² _{McFadden}	PKK (%)
Hubungan 1	0,181	68,15%
Hubungan 2	0,071	62,22%
Hubungan 3	0,027	58,89%

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan bahwa nilai *p-value* untuk setiap butir pertanyaan nilainya kurang dari $\alpha(0.05)$ maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang ada sudah valid atau dapat dikatakan bahwa pengujian validitas telah terpenuhi. Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,676. Dengan nilai *Cronbach's Alpha* (0.676) > 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang ada sudah reliabel atau dapat dikatakan bahwa pengujian reliabilitas telah terpenuhi.

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat bahwa hubungan struktural 1 mempunyai nilai *p-value* lebih besar dari taraf signifikansi (0,01) sedangkan pada hubungan struktural 2, 3 dan 4 mempunyai nilai *p-value* lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua model yang dihasilkan pada semua hubungan struktural sudah sesuai.

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai dari R² kecil tidak dapat mengatakan bahwa model yang terbentuk tidak baik karena total keragaman yang dapat dijelaskan oleh model kecil. Hal ini

dikarenakan nilai R² didapatkan dari R²_{McFadden} dimana R²_{McFadden} diukur dari model non linier. Oleh karena itu diperlukan pengujian kesesuaian model yang lain, salah satunya dengan PKK dan berdasarkan nilai PKK ini dapat disimpulkan bahwa model pada kedua hubungan mampu mengklasifikasi dengan tepat atau dapat dikatakan bahwa model sudah sesuai.

Pembahasan

Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 4.5 Perbandingan Pengaruh Langsung dan Pengaruh tidak Langsung

	X ₁ (Pengaruh Langsung)			X ₁ (Pengaruh Tidak Langsung)			
		3(KS)	4(S)	5(SS)	3(KS)	4(S)	5(SS)
	Y ₂	3(KS)	1,0034	0,9385	1,0618	0,9917	1,0084
	4(S)	0,8918	8,3586	0,1341	1,3220	0,7553	1,0014
	5(SS)	1,1174	0,1274	7,0210	0,7627	1,3129	0,9986

Tabel 4.6 Perbandingan Pengaruh Langsung dan Pengaruh tidak Langsung

	X ₂ (Pengaruh Langsung)			X ₂ (Pengaruh Tidak Langsung)			
		3(KS)	4(S)	5(SS)	3(KS)	4(S)	5(SS)
	Y ₂	3(KS)	1,0001	0,9953	1,0045	1,0006	0,9986
	4(S)	0,9945	1,1702	0,8591	0,9802	1,0466	0,9746
	5(SS)	1,0053	0,8585	1,1586	1,0195	0,9567	1,0251

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai *odds ratio* pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung untuk pengaruh variabel orang tua terhadap motivasi menabung siswa berbeda. Nilai *odds ratio* pengaruh langsung lebih tinggi dibandingkan nilai *odds ratio* pengaruh tidak langsung. Hal ini ditunjukkan dengan variabel pengaruh orang tua memberikan pengaruh langsung terhadap motivasi menabung siswa sebesar 8,3586 kali dibandingkan orang tua yang tidak memberikan pengaruhnya. Sedangkan pengaruh tidak langsung orang tua terhadap motivasi menabung siswa sebesar 1,3129 kali dibandingkan orang tua yang tidak memberikan pengaruhnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah

- 1) Pada variabel pengaruh orang tua terhadap motivasi menabung pengaruh langsung memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan pengaruh tidak langsung. Bahwa siswa yang mendapatkan pengaruh dari orang tua maka akan meningkatkan motivasi menabung sebesar 8,3586 kali dibandingkan orang tua

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai *odds ratio* pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung untuk pengaruh variabel guru terhadap motivasi menabung siswa berbeda. Nilai *odds ratio* pengaruh langsung lebih tinggi dibandingkan nilai *odds ratio* pengaruh tidak langsung. Hal ini ditunjukkan dengan variabel pengaruh guru memberikan pengaruh langsung terhadap motivasi menabung siswa sebesar 1,1702 kali dibandingkan guru yang tidak mengedukasi siswanya. Sedangkan pengaruh tidak langsung guru terhadap motivasi menabung siswa sebesar 1,0466 kali dibandingkan guru yang tidak mengedukasi siswanya

yang tidak memberikan pengaruhnya.

- 2) Pada variabel pengaruh guru terhadap motivasi menabung pengaruh langsung memberikan nilai hampir sama dibandingkan pengaruh tidak langsung. Bahwa siswa yang diedukasi oleh guru akan meningkatkan 1,1702 kali dibandingkan guru yang tidak mengedukasi siswanya.

Saran

Saran berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah untuk penelitian selanjutnya menambah variabel yang mempengaruhi motivasi menabung siswa sekolah dasar

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kemenristekdikti yang telah memberikan dukungan dana terhadap terlaksananya penelitian ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Pihak LPPM UNWAHA yang selalu mendampingi selama proses awal hingga akhir.

DAFTAR RUJUKAN

- Agresti, A. 1990. *Categorical Data Analysis*. John Willey & Sons. New York
- Amelia, Fitria. (2012). *Motivasi Menabung Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar*. Skripsi S1: Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi/ Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Riau
- Bank Indonesia. 2014. *Laporan Keuangan Bank Indonesia*. Jakarta. Bank Indonesia
- Eshima, N., Tabata M. and Zhi G. 2001. *Path Analysis With Logistic Regression Models*. Journal Japan Statistic Social. Vol.31 No.1 2001. <http://www.scipress.org/journals/jjss/pdf/3101/31010001.pdf>. Tanggal akses 5 Oktober 2018.
- Hosmer, D.W. and Lemeshow, S. 2000. *Applied Logistik Regression*. John Wiley & Sons, New York.
- Pardede, Ratlan dan Renhard Manurung. 2014. *Analisis Jalur Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta
- Tanzia, Ike dan Eka Herdiana. (2009). *Analisis Jalur Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten*. Jurnal Gizi dan Pangan, Vol 4, No 2. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/view/4527/3030>. Tanggal akses 26 Maret 2019.
- Wahana, Arwansa. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Menabung*. Skripsi S1: Fakultas/ Jurusan Ekonomika dan Bisnis / IESP. Semarang. Universitas Diponegoro.